

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Kudus

Wilayah: Kabupaten Sragen

Pemkab Sragen Rampungkan Tujuh Ruas Jalan

<https://jateng.tribunnews.com/2021/10/31/pemkab-sragen-rampungkan-tujuh-ruas-jalan>

TRIBUNJATENG.COM, SRAGEN – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sragen garap tujuh infrastruktur jalan akhir tahun.

Ketujuh proyek infrastruktur jalan kabupaten ini seluruhnya ditargetkan rampung sebelum akhir tahun.

Setiap proyek juga memiliki anggaran yang berbeda-beda sesuai kebutuhan.

"Kita di anggaran perubahan ini ada ada tujuh paket perbaikan infrastruktur jalan di Pungkruk-Gambiran, Gemolong, Dadapan-Suwatu Tanon."

"Boyolayar Sumberlawang, Pucuk Pecing- Masaran dulu sudah diperbaiki jembatannya sekarang kita perbaiki jalannya," kata Kepala Bidang Bina Marga, DPUPR Sragen, Albert Pramono Soesanto kepada Tribunjateng.com.

Dia melanjutkan seluruh proyek ini ditargetkan rampung 70 hari kalender aktif dan pada akhir Desember sudah selesai bisa digunakan masyarakat.

Kebanyakan program penyelenggaraan jalan Kabupaten ini merupakan proyek lanjutan.

Dimana sebelumnya, telah dilakukan rekonstruksi jalan namun belum seluruhnya.

Seperti di Jalan Raya Dadapan-Suwatu di Kecamatan Tanon.

Rekonstruksi jalan kabupaten ini hanya 0,610 kilometer saja, padahal jalan Dadapan-Suwatu tersebut sepanjang 4,2 kilometer.

Jalan Dadapan-Suwatu tersebut akan memiliki lebar 5,00 meter. Sementara nilai kontrak Rp 1,6 miliar berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) APBD perubahan 2021.

Pembangunan jalan ini tentu disyukuri banyak warga setempat, Abdul Salim salah satunya. Dia mengatakan jalan tersebut merupakan jalan vital warga menuju Sragen kota maupun bekerja.

Dia melanjutkan jalan tersebut sudah lama rusak. Tak jarang ketika musim hujan, jalan tersebut tergenang air berwarna coklat diperparah dengan banyaknya lubang.

"Tentu sangat bersyukur jalan ini (Dadapan-Suwatu) diperbaiki. Jalan ini sudah lama rusak, kalau musim hujan air menggenang dan lubang dimana-mana," katanya. (uti)